

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini dan pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengembangkan instrumen soal untuk meningkatkan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada siswa kelas X SMK Swasta Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze*), (*Development*), (*Implementation*), (*Evaluation*), Proses pengembangan instrumen soal dasar-dasar ketenagalistrikan ini untuk meningkatkan HOTS pada siswa, dimulai dari tahap *Analyxe*, lalu kemudian soal mulai dirancang dan dikembangkan berdasarkan hasil analisis tersebut. Produk tersebut kemudian divalidasikan oleh 3 validator dengan melihat materi soal, evaluasi. Berdasarkan uji validitas instrumen soal untuk validasi ahli materi dan ahli evaluasi adalah dalam kategori valid dengan beberapa revisi. Dan hasil respon siswa dengan rata-rata 74,25% yang berarti soal termasuk kategori baik, sehingga instrumen tes yang berbasis HOTS ini dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Ditinjau dari validitas tes, instrumen tes yang dikembangkan dinyatakan valid, hal ini didasarkan pada perolehan skor rata-rata penilaian instrumen tes oleh ahli sudah dinyatakan valid. Validasi butir tes dinyatakan “valid” dikarenakan $t_{hitung} > t_{table}$ pada setiap perhitungan butir tes. Ditinjau dari reliabilitas butir tes

sudah dinyatakan realibilitas dengan besar nya 0,86 dalam kategori “baik ”dan ditinjau dari kesukuran soal didapatkan rata-rata bahwa soal dinyatakan dalam kategori “sukar”, dan daya beda soal dinyatakan dalam kategori “cukup baik”. Hasil analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukuran soal, dapat disimpulkan bahwa 30 soal yang dipilih memiliki kualitas yang memadai untuk digunakan dalam pengembangan instrument tes HOTS. Dalam tiap indikator untuk C4 (Menganalisis) 53,33%, C5 (Mengevaluasi) 58%, dan C6 (Mencipta) 54%.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen berbasis *Higher Order Thinking Skills* dapat mengukur dimensi pengetahuan siswa. Ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran Dasar-Dasar Ketenagalistrikan dengan menggunakan instrument penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru dapat mengevaluasi lebih lanjut kelebihan dan kekurangan pembelajaran. Guru dapat mempersiapkan perencanaan dan pengembangan pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran Dasar-Dasar Ketenagalistrikan.

Desain instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skill* dalam pembelajaran disusun dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bertumpu pada hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa. Terkhusus bagi guru dan siswa SMK bahwa setiap siswa baik SMA ataupun SMK harus memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan juga guru harus dapat

mengikuti perkembangan soal dengan tuntutan kurikulum yang semakin berkembang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Produk yang diberikan merupakan soal-soal Dasar-Dasar Ketenagalistrikan berbasis HOTS yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga siswa harus lebih banyak belajar dan berlatih mengerjakan soal-soal pada matapelajara proteksi jaringan tenaga lisrik pada SMK Swasta Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli berbasis HOTS agar tercapainya proses pembelajaran yang maksimal.
2. Produk yang diberikan merupakan soal-soal cerita yang memiliki tingkat kesulita dalam mengerjakannya, kesalahan dalam membaca soal, pemahaman soal, dan jawaban akhir sebagai faktornya. Sehingga siswa diharapkan banyak berlatih dalam mengerjakan soal-soal cerita dalam proses pembelajaran.